BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena ingin menjelaskan kenyataan atau temuan-temuan empiris untuk dapat dideskripsikan secara lebih rinci. Studi deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi (Sekaran, 2006).

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk melakukan penggambaran terhadap objek atau variabel yang diteliti. Disamping itu pendekatan kualitatif merujuk pada prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, apa yang ditulis dan dikatakan oleh orang atau tingkah laku yang diamati dengan tujuan untuk mengekplorasi dan mencoba memahami fenomena.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kulon Progo selaku lembaga pemerintah yang melaksanakan pelayanan penempatan tenaga kerja.

Sedangkan subyek penelitian yang diteliti antara lain:

- Pejabat Struktural pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigasi yang membidangi ketenagakerjaan.
- Pejabat Fungsional Pengantar Kerja pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
- 3. Mitra kerja dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam penempatan tenaga kerja meliputi : Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (LPTKS), Pelaksana Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Swasta (PPTKIS) dan Bursa Kerja Khusus (BKK) pada Sekolah Menengah Kejuruan/Atas.

4. Pencari Kerja

D. Data, Sumber Data dan Pengambilan Data

1. Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden individu melalui wawancara tatap muka dengan narasumber representatif yang memiliki relefansi dengan masalah penelitian. Metode ini dipilih karena responden merupakan sumber data utama yang mempunyai data yang kaya, memberikan kesempatan untuk membangun hubungan dengan orang yang diwawancarai serta

membantu eksplorasi dan memahami persoalan yang diteliti. Wawancara yang dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan langsung baik dengan pertanyaan terstruktur maupun tidak terstruktur untuk memahami dan menjelaskan faktor-faktor penting yang selanjutnya informasi akan ditabulasi dan data dianalisis.

Metode pengumpulan data selain teknik wawancara adalah melalui observasi yaitu pengamatan terhadap orang-orang dalam lingkungan kerja, aktifitas maupun perilaku serta faktor lingkungan lainnya seperti tata ruang pelayanan, metode kerja atau prosedur pelayanan maupun fasilitas kerja.

Data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen, publikasi pemerintah, buku-buku, peraturan perundang-undangan dan laporan-laporan yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dibahas.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kulon Progo hasil survei angkatan kerja nasional (Sakernas) yang telah dipublikasikan. Selanjutnya yaitu berbagai laporan program dan kegiatan, dokumen Rencana Stratejik maupun sumber lainnya yang diterbitkan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam waktu 2013 sampai dengan tahun 2016.

3. Pengambilan Data

Dalam studi kualitatif umumnya hanya memiliki sampel orang yang kecil atau sedikit, kelompok atau kejadian. Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin dilakukan penelitian. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dinilai dapat mewakili karakteristik dari populasi (Sekaran, 2006). Untuk memperoleh data yang representatif, maka perlu diuraikan secara jelas tentang pengambilan sampel penelitian. Sesuai dengan tema penelitian maka pengambilan sampel dilakukan dengan memilih subyek tertentu yang memiliki relevansi secara langsung dengan tema penelitian ini.

Desain pengambilan sampel terhadap subyek dimaksud didasarkan pada pertimbangan tertentu (judgment sampling) melibatkan pemilihan subyek yang berada di lokasi yang paling menguntungkan atau dalam posisi terbaik untuk memberikan informasi yang diperlukan. Subyek yang dipilih dalam penelitian ini mendasar pada pertimbangan sebagai berikut :

- Karena jabatannya sehingga mempunyai tanggungjawab, tugas dan wewenang dalam menetapkan strategi penempatan tenaga kerja.
- b. Membidangi tugas-tugasnya secara langsung yang berkaitan dengan pelayanan penempatan tenaga kerja.

- c. Merupakan mitra kerja dalam penempatan tenaga kerja.
- d. Merupakan pihak yang menerima jasa pelayanan penempatan tenaga kerja.

Berdasarkan pertimbangan tersebut diatas, maka narasumber atau subyek yang dipilih adalah :

- a. Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
- b. Kepala Bidang Pengembangan dan Penempatan Tenaga Kerja.
- c. Kepala Seksi Penempatan dan Perluasan Kesempatan Kerja.
- d. Pejabat Fungsional Pengantar Kerja/Petugas Antar Kerja.
- e. Pengelola Cabang Pelaksana Penempatan Tenaga Kerja Indonesia Swasta (PPTKIS).
- f. Pengelola Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (LPTKS).
- g. Koordinator Bursa Kerja Khusus (BKK), dan
- h. Pencari Kerja.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara mendalam (indepth interview), sebagai teknik utama dalam pengumpulan data primer. Teknik ini dilakukan dengan mengajukan seperangkat pertanyaan secara verbal kepada informan/responden yang selanjutnya dijawab secara langsung. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data dari pejabat terkait pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten

Kulon Progo serta mitra kerja pemerintah selaku lembaga penempatan tenaga kerja maupun kepada pencari kerja yang datang ke Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk kepentingan perantaraan kerja.

- Observasi, digunakan untuk melengkapi data primer berupa kegiatan pengamatan langsung mengenai kondisi empirik di lokasi penelitian sehingga diperoleh gambaran nyata fenomena yang terjadi secara objektif.
- 3. Studi dokumentasi dan laporan merupakan teknik pengumpulan datadata sekunder seperti peraturan perundang-undangan, data-data lainnya yang berhubungan dengan strategi penempatan tenaga kerja, target kinerja penempatan tenaga kerja, capaian hasil penempatan tenaga kerja pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kulon Progo.

F. Teknik (Metode) Analisis Data

Untuk mengetahui bagaimana strategi penempatan tenaga kerja, maka analisis data berupa:

- Reduksi data adalah pemilahan data yang diperoleh dari subyek penelitian, selanjutnya ditarik pokok-pokok penting yang terkait dengan topik penelitian;
- 2. *Display* data berupa penyajian data berupa gambar, tabel dan grafik untuk melihat keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian;

 Penarikan kesimpulan yaitu uraian naratif sebagai gambaran atas jawaban permasalahan penelitian tentang strategi penempatan tenaga kerja.

G. Pengecekan Validitas Temuan

Triangulasi adalah teknik pemeriksaaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik menguji dengan menggunakan :

- Wawancara mendalam dan observasi partisipasi untuk pengumpulan data;
- 2. Uji silang terhadap materi catatan-catatan harian itu untuk memastikan tidak ada informasi yang bertentangan antara catatan harian wawancara dan catatan harian observasi;
- Hasil konfirmasi itu perlu diujikan lagi dengan informasi sebelumnya karena bisa jadi konfirmasi itu bertentangan dengan informasi yang telah dihimpun sebelumnya.